

Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Terhadap Biaya Utang Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei

The Effect Of Tax Avoidance, Institution Ownership, Profitability On Cost Of Debt In Manufacturing Companies Sub-Sector Registered On Bei

Mila Karisma Manurung^{a,1}, Leni Deli^{b,2}

^aAkuntansi,

^bFakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Potensi Utama

milakarisma¹manurung12@gmail.com¹, lenideli1975@gmail.com²

ABSTRAK

Biaya utang dihitung sebesar beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap biaya utang pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang, sedangkan secara parsial kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap biaya utang serta secara simultan penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap biaya utang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Biaya Utang

ABSTRACT

The cost of debt is calculated as the interest expense paid by the company in a one year period divided by the average number of long-term and short-term loans that bear interest during the year. The population in this study were all companies in the food and beverage sector listed on BEI, while the samples that met the criteria for sampling were observed for five years and as many as eight companies in the food and beverage sector were listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques in this study using documentation techniques. The analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results show that partially tax avoidance has no significant effect on the cost of debt, while partially institutional ownership and profitability have a significant effect on the cost of debt and simultaneously tax avoidance, institutional ownership and profitability have a significant effect on the cost of debt in food and beverage companies listed in BEI.

Keywords : Tax Avoidance, Institutional Ownership, Profitability, Cost of Debt

Info Artikel :

Disubmit: 10 Januari 2023

Direview: 16 Februari 2023

Diterima : 18 Maret 2023

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan membutuhkan pendanaan dalam mengelola dan mengembangkan bisnis yang dijalankannya untuk memperlancar aktifitas operasional perusahaannya. Sumber pendanaan berasal dari dua sumber yaitu pendanaan bersumber dari internal dan juga eksternal. Sumber dana internal merupakan sumber dana yang berasal dari dalam perusahaan yang dihasilkan sendiri oleh perusahaan

yang dapat berupa laba yang tidak dibagikan atau laba ditahan. Sedangkan sumber dana eksternal yaitu dana yang diperoleh dari luar perusahaan seperti pinjaman. Sumber pendanaan eksternal yang biasanya dilakukan oleh perusahaan salah satunya adalah dengan menerbitkan surat utang yang nantinya akan dibeli oleh kreditor. Kreditor akan mendapatkan imbal hasil berupa bunga. Bagi perusahaan yang berutang, bunga tersebut merupakan pengembalian yang harus diberikan perusahaan pada kreditor.

Dikabarkan pada tahun 2020 ini, sebanyak Rp. 14.000 triliun diduga akan menjadi biaya utang seluruh dunia untuk membantu masyarakat yang tingkat perekonomiannya sedang krisis akibat dampak dari pandemi, dimana data ini telah ditinjau dari 900 perusahaan internasional. Maka hal ini akan berdampak pada utang perusahaan global yang mengalami peningkatan biaya utang sebesar 12% dari tahun-tahun sebelumnya. Pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan, bisa untuk pembayaran utang yang jatuh tempo atau untuk menambah modal. Namun pinjaman tersebut akan menimbulkan biaya yang disebut dengan istilah biaya utang yang akan ditanggung oleh perusahaan. Dengan tingkat bunga yang diterima kreditor sebagai tingkat pengembalian yang diisyaratkan dan perusahaan akan dikatakan mengalami gulung tikar apabila tidak bisa mengembalikan biaya utang dengan tepat waktu. Disinilah diperlukan pengawasan dan pengendalian dalam mengelola utang (Chandra Dwi, 2021). Salah satu kasus yang terjadi di Indonesia adalah kasus yang terjadi pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang di gugat oleh para kreditor karena PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dan anak usahanya gagal melakukan kewajibannya kepada kreditor. Anak perusahaan PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang terlibat diantaranya PT. Dunia Pangan, PT. Jatisari Sri Rejeki, PT. Sukses Abadi Karya Inti dan PT. Indo Beras Unggul yang dinyatakan pailit. Nilai tagihan hutang mencapai Rp.3,9 triliun mencakup kreditor separatis memegang tagihan Rp. 1,4 triliun dan kreditor konkuren memegang Rp. 2,5 triliun. Dalam keterbukaan informasi Bursa Efek Indonesia, putusan pailit anak perusahaan itu tertuang dalam surat Tim Kurator No. 006/Tim Kurator- SATI-DP-JS-IBU/V/2019 pada tanggal 7 Mei 2019 (Ringkang Gumiwang, 2019).

Biaya utang dihitung sebesar beban bunga yang dibayarkan oleh perusahaan dalam periode satu tahun dibagi jumlah rata-rata pinjaman jangka panjang dan jangka pendek yang berbunga selama tahun tersebut. Biaya utang bisa diartikan juga sebagai imbal balik atau *return* yang diharapkan oleh kreditor atas dana yang dipinjamkan. Penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan akan mengurangi penggunaan utang, sehingga akan meningkatkan *financial slack*, mengurangi biaya dan risiko kebangkrutan, meningkatkan kualitas kredit, dampaknya akan mengurangi biaya utang.

Selain penghindaran pajak, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi biaya utang yaitu kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional memiliki kemampuan dalam memonitoring manajemen sehingga dapat mengurangi sikap oportunistik manajemen. Kepemilikan institusional yang besar akan memperbesar pengawasan terhadap manajemen sehingga manajemen akan berusaha untuk bekerja dengan lebih baik dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan. Selanjutnya faktor lain yang dapat mempengaruhi biaya utang yaitu profitabilitas. Kashmir, (2016) menjelaskan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Emi Masyitah&Kahar, 2018). Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya (Sanjaya & Jufrizen, 2017).

A. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah :

- 1) Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap biaya utang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

- 2) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap biaya utang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap biaya utang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- 4) Apakah penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap biaya utang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

B. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap biaya utang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap biaya utang pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap biaya utang pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

- 1) Bagi Peneliti
Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai masalah biaya hutang dengan menggunakan penghindaran pajak.
- 2) Bagi Perusahaan
Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan laba yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan hutang.
- 3) Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Agensi (Agency Theory)

Konsep teori agensi menurut Supriyanto, (2018) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana prinsipal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi principal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Teori agensi adalah pemberian wewenang oleh pemilik perusahaan (pemegang saham) kepada pihak manajemen perusahaan untuk menjalankan operasional perusahaan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati, jika kedua belah pihak memiliki kepentingan yang sama untuk meningkatkan nilai perusahaan maka manajemen akan bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan.

B. Trade Off Theory

Teori ini diberitahukan oleh Modigliani dan Miller pada tahun 1963. Menurut Fauziah, (2017) perusahaan tidak dapat melakukan pinjaman yang terlalu banyak karena semakin tinggi utang yang dimiliki maka semakin besar pula bunga yang harus dibayar perusahaan. Hal ini akan mempertinggi kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan. Jika utang yang dimiliki perusahaan terlalu besar atau terlalu kecil maka nilai perusahaan akan menurun. Hal ini terjadi karena beban bunga pinjaman yang dibayarkan oleh perusahaan akan mengurangi besarnya pajak terutang sehingga terjadi penghematan pajak, akan tetapi perusahaan yang memiliki tingkat utang yang tinggi dengan tujuan untuk meminimalkan pajak akan meningkatkan cost of financial distress (Purwanti, 2014).

Trade Off Theory mengemukakan bahwa hutang mempunyai dua sisi yaitu sisi positif dan sisi negatif. Sisi positif dari hutang adalah bahwa pembayaran bunga akan mengurangi pembayaran kena pajak. Penghematan pajak ini akan meningkatkan nilai pasar perusahaan. Hutang menguntungkan perusahaan karena adanya perbedaan perlakuan pajak terhadap bunga dan dividen. Pembayaran bunga diperhitungkan sebagai biaya dan mengurangi penghasilan kena pajak, sehingga jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan berkurang. Sebaliknya, pembagian dividen kepada pemegang saham tidak mengurangi jumlah pajak perusahaan. Jadi, dari sisi pajak akan lebih menguntungkan jika perusahaan membiayai investasi dalam bentuk hutang karena adanya penghematan pajak (Assyifayufi Khoirul Nisa, 2021).

C. Biaya Utang

Febrianty, Numiati, Luthfi, sarida, Natasya, Julianthy, Edy, (2020) menjelaskan biaya utang merupakan tingkat keuntungan yang disyaratkan kreditur atas investasi perusahaan yang dibelanjai dengan utang. Utang yang dimaksud dapat berasal dari pinjaman bank atau obligasi perusahaan.

Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Biaya Utang:

1. Tingkat suku bunga
2. Tarif pajak
3. Mengubah struktur modal

$$COD = \frac{\text{beban bunga tahun berjalan}}{(\text{Hutang jangka pendek}) + (\text{Hutang Jangka Panjang}) / 2}$$

D. Penghindaran Pajak

Mardiasmo, (2018) menjelaskan bahwa penghindaran pajak adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang. Penghindaran pajak adalah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak:

1. *Discretionary accrual*
2. *Auditor tax expertise*
3. *Effective tax rate*
4. *Accounting conservatism principle*
5. *Fiscal loss compensation*
6. *Firm value*

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

E. Kepemilikan Institusional

Hery, (2017) menjelaskan kepemilikan institusional adalah proposisi pemegang saham yang dimiliki oleh pemilik institusi misalnya asuransi, bank, perusahaan investasi serta kepemilikan institusi

lainnya. Perusahaan dengan kepemilikan institusional yang besar mengidentifikasi kemampuannya dalam memonitoring manajemen.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepemilikan Institusional:

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan institusional adalah adanya suatu perusahaan yang akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung kinerja manajemen.

$$INST = \frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

F. Profitabilitas

Kashmir, (2016) menjelaskan rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas:

Menurut Kashmir, (2019) faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu:

- 1) Margin laba bersih
- 2) Perputran total aktiva
- 3) Laba bersih
- 4) Penjualan
- 5) Total aktiva
- 6) Aktiva tetap dan aktiva lancar
- 7) Total biaya

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning after taxes (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

3. METODE

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *asosiatif*. Penelitian kuantitatif adalah menganalisis data sekunder dan melakukan pengujian teori melalui variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan angka dan melakukan analisis data statistik. Sugiyono, (2018) mengatakan bahwa penelitian dengan pendekatan *asosiatif* adalah penelitian yang ingin melihat apakah suatu variabel yang berperan sebagai variabel bebas berpengaruh terhadap variabel lain yang menjadi variabel terikat.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan dari perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang didapat dari website www.idx.co.id.

Populasi

Menurut Juliandi et al., (2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 26 perusahaan.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi.

Adapun kriteria populasi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia Periode 2016-2020.
- 2) Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan Periode 2016-2020.
- 3) Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.
- 4) Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti.

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan Manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI yang mempublikasikan laporan keuangan selama 2016-2020.

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT. Tiga Filar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT. Wilmar Cahay Indonesia Tbk
5	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
8	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	PT. Senutra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	PT. Buyung Poetri Sembada Tbk
12	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	PT. Mulia Boga Jaya Tbk
16	MLBI	PT. Multi Bintang Tbk
17	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
18	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk
21	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
22	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
23	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
25	STTP	PT. Siantar Top Tbk
26	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company

Sumber : Data Diolah 2022

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Teknik Analisis Data

<http://kti.potensi-utama.ac.id/index.php/MAIBIE/index> | redaksijurnalupu@gmail.com

1) Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2018) analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *kolmogorov smirnov (Asymp. Sig (2-tailed))* > 0,05 ($\alpha=5\%$)).

b) Uji Multikolinieritas

Gozali, (2018) menyatakan bahwa uji multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar suatu atau semua variabel bebas (independen). Untuk menguji ada atau tidaknya multikoleniaritas dapat dilihat dari besaran *variance inflation factor* (VIF) dan Tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolenearitas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi multikolenearitas.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas diketahui dengan melihat signifikansinya terhadap derajat kepercayaan 5%. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka mengalami heterokedastisitas.

3) Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan penghindaran pajak, kepemilikan institusional, profitabilitas terhadap biaya utang periode sebelumnya dinaikkan atau di turunkan. Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

Keterangan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = Variabel dependent (Biaya Utang)

α = Konstanta

$\beta_1-\beta_3$ = Koefesien Regresi

X_1 = Variabel independent (Penghindaran pajak)

X_2 = Variabel independent (Kepemilikan institusional)

X_3 = Variabel independent (Profitabilitas)

e = Standart Error

4) Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2018) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian.

a) Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Adapun rumus Uji-t adalah sebagai berikut:

$$df = n - k$$

Keterangan:

df = *degree of freedom* (judul masing-masing baris)
 n = Jumlah sampel
 k = Variabel dependen - independen

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada 0.05, maka H_1 ditolak, artinya variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Jika jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada 0.05, maka H_1 diterima, artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji Simultan (uji-f) digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun rumus F tabel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df1 &= k - 1 \\ df2 &= n - k \end{aligned}$$

Keterangan:

df = *degree of freedom* (judul masing-masing baris)
 n = Jumlah sampel
 k = Variabel dependen - independen

Kriteria pengambilan keputusan

- 3) Jika jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada α 0.05, artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
 - 4) Jika jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada α 0, artinya variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- 5) Koefisien Detirminasi.
- Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi
 r^2 = Nilai Korelasi Berganda
 100% = Persentase Kontribusi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	40	,05	,81	,2663	,11914
Kepemilikan Institusional	40	,50	,84	,6750	,12621
Profitabilitas	40	,00	,22	,0837	,06121
Biaya Utang	40	,02	,16	,0785	,03490
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Data diolah SPSS versi 23.00

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai rata-rata penghindaran pajak sebesar 0.2663 dan jumlah data adalah 40. Nilai tertinggi penghindaran pajak sebesar 0.81 pada PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) pada tahun 2019 dan nilai terendah sebesar 0.05 yakni pada PT. Nippon Indosari Tbk (ROTI) pada tahun 20202 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,11914.
- 2) Nilai rata-rata kepemilikan institusional sebesar 0.6750 dan jumlah data adalah 40. Nilai tertinggi kepemilikan institusional sebesar 0.84 pada PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 dan nilai terendah sebesar 0.50 yaitu pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,12621.
- 3) Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0.0837 dan jumlah data adalah 40. Nilai tertinggi profitabilitas sebesar 0.22 pada Delta Jakarta Tbk (DLTA) pada tahun 2018 sampai dengan 2019 dan nilai terendah sebesar 0.00 yakni pada PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,06121.
- 4) Nilai rata-rata biaya utang sebesar 0,0785 dan jumlah data adalah 40. Nilai tertinggi biaya utang sebesar 0,16 pada Siantar Top Tbk (STTP) pada tahun 2016 dan nilai terendah sebesar 0.02 yaitu pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2018 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,03490.

B. Hasil Uji Asumsi Klasik

a) Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Kolmogorov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,02757246
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,096
	Negative	-,101
Test Statistic		,101

Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: SPSS Versi 23.00

Dari table 4.8 diatas dapat dilihat nilai *Kolmogorov-smirnov* variabel biaya utang, penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan profitabilitas telah terdistribusi secara normal karena hasil *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan lebih dari 0,05 (5%) . Nilai variabel yang memenuhi standar adalah apabila (*Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha=5\%$)). Hasil nilai *Asymp. Sig* pada tabel adalah 0,200 (20%). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Asymp.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel telah terdistribusi secara normal.

b) Hasil Uji Multikolonearitas

Hasil Uji Multikolonearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penghindaran Pajak	,925	1,081
	Kepemilikan Institusional	,781	1,280
	Profitabilitas	,732	1,367

a. Dependent Variable: BIAYA UTANG

Sumber: Data diolah SPSS versi 23.00

Pada tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai VIF penghindaran pajak yaitu $1,081 < 10$ dan nilai *tolerance* penghindaran pajak yaitu $0,925 > 0,1$. Nilai VIF kepemilikan institusional yaitu $1,280 < 10$ dan nilai *tolerance* struktur aktiva yaitu $0,781 > 0,1$. Nilai VIF profitabilitas yaitu $1,367 < 10$ dan nilai *tolerance* struktur aktiva yaitu $0,732 > 0,1$. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi gejala multikolonearitas.

c) Hasil Heterokedastisitas

Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.049	.021		2.316	.026
	Tax Avoidance	-.018	.025	.123	.743	.463
	Kepemilikan Institusional	-.042	.025	-.301	-1.678	.102
	Profitabilitas	-.054	.054	-.187	-1.008	.320
a. Dependent Variable: Gj						

a. Dependent Variable: Glj

Sumber: Data diolah SPSS versi 23.00

Berdasarkan tabel 4.10 hasil regresi antara variabel independen dengan absolut residualnya menunjukkan bahwa koefisien dari masing-masing variabel independen tidak ada yang signifikan (taraf signifikansi > 0,05). Sehingga tidak menjadi masalah heteroskedastisitas.

d) Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,187	,035		5,398	,000
Penghindaran Pajak	-,050	,040	-,172	-1,256	,217
Kepemilikan Institusional	-,090	,041	-,327	-2,193	,035
Profitabilitas	-,409	,088	-,717	-4,655	,000

a. Dependent Variable: BIAYA UTANG

Sumber: Data diolah SPSS versi 23.00

$$Y = 0,187 - 0,050_1 - 0,090_2 - 0,409_3 + e$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

- 1) Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 0,187 dengan tanda positif menunjukkan bahwa jika independen yaitu penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan profitabilitas dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka biaya utang (Y) adalah sebesar 0,187.
- 2) Penghindaran pajak mempunyai koefisien regresi sebesar -0,050 menyatakan bahwa apabila penghindaran pajak ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai biaya utang akan meningkat sebesar -0,050. Namun sebaliknya, jika penghindaran pajak turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan biaya utang sebesar -0,050.
- 3) Kepemilikan institusional mempunyai koefisien regresi sebesar -0,090 menyatakan bahwa apabila kepemilikan institusional ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai biaya utang akan meningkat sebesar -0,090. Namun sebaliknya, jika kepemilikan institusional turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan biaya utang sebesar -0,090.
- 4) Profitabilitas mempunyai koefisien regresi sebesar -0,409 menyatakan bahwa apabila profitabilitas ditingkatkan 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah) maka nilai biaya utang akan meningkat sebesar -0,409. Namun sebaliknya, jika profitabilitas turun 1% (dengan asumsi bahwa nilai koefisien variabel lain tetap atau tidak berubah), maka akan menurunkan biaya utang sebesar -0,409.

C. Hasil Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,187	,035		5,398	,000

Penghindaran Pajak	-,050	,040	-,172	-1,256	,217
Kepemilikan Institusional	-,090	,041	-,327	-2,193	,035
Profitabilitas	-,409	,088	-,717	-4,655	,000
a. Dependent Variable: BIAYA UTANG					

Sumber: Data diolah SPSS versi 23.00

- 1) Pengaruh Penghindaran Pajak (X1) terhadap Biaya Utang (Y)
Penghindaran pajak (X1) memiliki $-1,256 < 2,028$ dan nilai sig $0,217 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang (Y).
- 2) Pengaruh Kepemilikan Institusional (X2) terhadap Biaya Utang (Y)
Kepemilikan institusional (X2) memiliki $-2,193 < 2,028$ dan nilai sig $0,035 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya utang (Y).
- 3) Pengaruh Profitabilitas terhadap Biaya Utang
Profitabilitas (X3) memiliki $-4,655 < 2,028$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya utang (Y).

2) Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji F						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,018	3	,006	7,229	,001 ^b
	Residual	,030	36	,001		
	Total	,048	39			
a. Dependent Variable: BIAYA UTANG						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional						

Sumber : SPSS versi 23.00

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa $F_{hitung} 7,229 > F_{tabel} 2,86$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$ yang berarti H_a diterima H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap biaya utang.

D. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi				
Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,613 ^a	,376	,324	,02870
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional				
b. Dependent Variable: Biaya Utang				

Sumber: SPSS versi 23.00

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.376 yang berarti 37.6% dan hal ini menyatakan bahwa variabel penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan profitabilitas sebesar 37.6% untuk mempengaruhi variabel biaya utang. Selanjutnya selisih $100\% - 22.1\% = 62.4\%$. hal ini menunjukkan 62.4% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian biaya utang.

E. Pembahasan

Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Biaya Utang

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap biaya utang pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara penghindaran pajak terhadap biaya utang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan tidak dapat mempengaruhi biaya utang yang dikeluarkan, dimana aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meminimalisis beban pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga laba yang diperoleh oleh perusahaan semakin meningkat, dengan demikian maka biaya utang akan semakin menurun.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Biaya Utang

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh kepemilikan institusional terhadap biaya utang pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan antara kepemilikan institusional terhadap biaya utang. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mampu mempengaruhi biaya utang pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dimana semakin besarnya kepemilikan institusional ini maka akan memperbesar kontrol kepada manajemen sehingga diharapkan kinerja manajemen pun semakin baik. Hal ini berkaitan dengan biaya hutang yang akan ditanggung oleh perusahaan sebagai tingkat pengembalian yang diminta oleh kreditur. Selain itu melalui kepemilikan institusional ini juga akan mengurangi penggunaan hutang oleh manajemen sehingga akan menurunkan biaya utang yang dibebankan pada perusahaan. Adanya kontrol ini akan menyebabkan manajemen menggunakan hutang pada tingkat yang rendah untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya *financial distress* dan *financial risk*.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Biaya Utang

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh profitabilitas terhadap biaya utang pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif signifikan antara profitabilitas terhadap biaya utang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas mampu mempengaruhi biaya utang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit karena dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi perusahaan dapat melakukan permodalan dengan laba ditahan saja. Hal ini disebabkan karena ketika perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan mengalokasikan sebagian keuntungannya pada laba ditahan sebagai sumber internal untuk pembiayaan.

Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas terhadap Biaya Utang

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap biaya utang pada hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan terhadap biaya utang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dipandang sebagai kreditor sebagai tindakan yang berisiko sehingga akan meningkatkan biaya utang dari perusahaan. Kepemilikan institusional mempunyai peranan yang penting dalam memonitor aktivitas manajemen. Pemegang saham yang lebih besar

mempunyai dorongan yang besar pula untuk mengawasi kinerja perusahaan untuk digunakan pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi umumnya menggunakan utang dalam jumlah yang relatif sedikit karena dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi perusahaan dapat melakukan permodalan dengan laba ditahan saja. Hal ini disebabkan karena ketika perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan mengalokasikan sebagian keuntungannya pada laba ditahan sebagai sumber internal untuk pembiayaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap biaya utang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2020).

- 1) Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya utang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2020).
- 2) Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap biaya utang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2020).
- 3) Berdasarkan penelitian yang dilakukan penghindaran pajak, kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh secara simultan yang signifikan terhadap biaya utang pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2016-2020).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis agar menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis berharap karya ilmiah dapat diambil ilmu dan manfaatnya.

REFERENSI

- [1] Anggun Putri Setya Dewi, M. D. A. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Risiko Pajak terhadap Biaya Utang (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9, No. 3.
 - [2] Assyifayufi Khoirul Nisa, S. W. (2021). *Pengaruh Tax Avoidance Dan Kepmilikan Institusional Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman*. 5 No. 2.
 - [3] Chandra Dwi. (2021). *Masalah Baru Usai Covid-19: Tumpukan Utang Negara*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200713165237-17-172322/gila-covid-19-bikin-utang-perusahaan-dunia-capai-rp-14000-t>
 - [4] Emi Masyitah, Kahar Karya Sarjana Harahap (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas, 1, No.1.
 - [5] Fahmi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
 - [6] Fahreza Utama Dwi Jaya, K. S. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21, No. 1.
 - [7] Fauziah. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan : Teori dan Kajian Empiris*. Pustaka Horizon.
 - [8] Febrianty, Numiati, Luthfi, sarida, Natasya, Julianthy, Edy, A. (2020). *Pengantar Bisnis : Etika, Hukum & Bisnis Internasional*. Yayasan Kita Menulis.
 - [9] Gozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas
- <http://kti.potensi-utama.ac.id/index.php/MAIBIE/index> | redaksijurnalupu@gmail.com

Diponegoro.

- [10] Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT. GRASINDO.
- [11] Ismiyanti, Fitri dan Mamduh, M. H. (2014). Struktur Kepemilikan dan Kebijakan Keuangan. *Jurnal Analisis Ekonomi*, 19, No. 2.
- [12] Janice Ekasanti Santosa, H. K. (2016). Analisis Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Cost Of Debt Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Selama Periode 2010-2014. *Modus*, 28. media.neliti.com
- [13] Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- [14] Kashmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo.
- [15] Kashmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- [16] Kashmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo.
- [17] Kususma, Ginanjar, Suhandak, Arifin, Z. (2013). *Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profatibility) dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan*.
- [18] Mardiasmo. (2018). *Perpajakan (Terbaru)*. Andi Publisher.
- [19] Muslih, M. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets). *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59.
- [20] Oktavina Tiara Sari. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 2, No. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/maj.v2i2.2517>
- [21] Pohan, A. (2017). *Manajemen Perpajakan (Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis)*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [22] Purwanti. (2014). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Biaya Hutang Pasca Perubahan Tarif Pajak Badan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3, No. 2.
- [23] Ringkang Gumiwang. (2019). *Bisakah Tiga Pilar Sejahtera Hidup Setelah Bisnis Berasnya Palit?* Tirto.Id. tirto.id
- [24] Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *JAAI: Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 19(2), 1–12.
- [25] Sanjaya, S., & Jufrizen, J. (2017). Pegaaruh Moderasi Kepemilikan Instutisional Terhadap Determinan Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 18(2), 189–205
- [26] Sherly, F. (2019a). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015). *Ekombis Review*, 7, No. 1.
- [27] Sherly, F. (2019). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kepemilikan Institusional, Dan Profitabilitas Terhadap Biaya Hutang (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015). *Ekombis Review*.
- [28] Suandy. (2016). *Perencanaan pajak* (6th ed.). Salemba Empat.
- [29] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- [30] Supriyanto, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. UGM Press.

- [31] Singly, S. (2015). *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat.
- [32] Tivani Kinait, S. A. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance), Manajemen Laba, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Biaya Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2016-2019). *Jurnal Riset Perpajakan*, 4, No. 2. Cost of Debt, Tax Avoidance, Earnings Management, Managerial Ownership
- [33] Vidyarto Nugroho. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DI BEI*.
- [34] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.
- [35] Kurniawan, R. (2014). Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- [36] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.
- [37] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan). Muhammadiyah University North Sumatra.
- [38] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artifical Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.
- [39] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.
- [40] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLES COVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).